

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia saat ini sudah mengalami globalisasi ekonomi yang ditandai dengan cepatnya penyaluran gagasan ide dan mengalirnya modal dari satu negara ke negara lain melalui sistem perdagangan. Di Asia Tenggara sendiri yang dimana Indonesia adalah salah satu anggotanya, sudah mulai menjalin kerja sama perdagangan melalui MEA. Hal ini menuntut profesi akuntan di Indonesia harus berkualitas seperti memiliki kemampuan dalam menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan dalam mengelola bisnis internasional, memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan informasi keuangan yang dihasilkan oleh bisnis, mengidentifikasi sumber dan metode keuangan bagi bisnis, dan sebagainya. Hal tersebut sangat penting agar Negara Indonesia dapat dipercaya oleh relasi bisnis dari negara lain. Maka dari itu setiap perusahaan yang memiliki skala yang besar akan memberikan seleksi yang tinggi juga kepada calon pegawainya khususnya kepada Kantor Akuntan Publik *Big 4* .

Salah satu seleksi yang dipakai oleh perusahaan besar adalah prestasi akademik yang telah diraih oleh para mahasiswa selama melaksanakan studi di Universitasnya dan juga akreditasi dari Universitas mahasiswa tersebut. Salah satu contohnya adalah seleksi pada lowongan pekerjaan yang dibuka oleh salah satu Kantor Akuntan Publik *Big 4* yaitu PWC. Menurut lowongan yang ditampilkan pada akun Instagram milik PWC, syarat dalam lowongan tersebut adalah pelamar harus memiliki gelar sarjana akuntansi dari Universitas yang memiliki reputasi yang

baik dan memiliki IPmK di antara 3.00 sampai 4.00. Maka dari itu mahasiswa yang hendak melamar pekerjaan di perusahaan tersebut harus mampu untuk bersaing dengan memiliki prestasi akademik yang tinggi agar dapat diterima bekerja di perusahaan yang diinginkan. Prestasi akademik merupakan pencapaian mahasiswa yang didapatkan dari proses pendidikan yang dijalani oleh para mahasiswa dan dijadikan suatu tolok ukur keberhasilan mahasiswa. Menurut Kurniawan (2015) Prestasi akademik digunakan sebagai penampilan akademis, sebagai perilaku pendidikan, dan sebagai kemampuan kognitif dan sikap peserta didik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budiyono & Kristiyanti (2020), Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Hal serupa juga dinyatakan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual adalah faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang yang sangat diperlukan dalam melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, memecahkan masalah, dan juga menalar. Kecerdasan intelektual meliputi keterampilan membaca, berhitung, dan menulis yang dapat diasah melalui pendidikan formal seperti sekolah dan juga informal seperti pendidikan melalui youtube dan media pembelajaran lain diluar sekolah. Masyarakat umum masih memandang kecerdasan intelektual sebagai satu-satunya indikator dalam mengukur kecerdasan seseorang. Banyak orang yang beranggapan bahwa orang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi akan memiliki hidup yang sukses dan dapat meraih prestasi lebih baik daripada orang yang memiliki kecerdasan intelektual yang rendah.

Namun faktanya kecerdasan intelektual hanya menyumbangkan sekitar 20% sampai 40% dari keberhasilan seseorang dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya dalam situasi apapun yang sedang dihadapi sehingga dapat memberikan dampak positif pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar . Menurut Goleman (2015), Individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik akan menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan memiliki kinerja akademis yang lebih baik. Kecerdasan emosional menuntut setiap individu untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain agar dapat menanggapi setiap permasalahan yang ada dengan tepat.

Dalam bidang pendidikan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh para dosen pengajar tentunya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dan tentu saja hal ini mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai oleh mahasiswa tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019), berhubungan dengan dunia pendidikan akuntansi yaitu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi menengah menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi menengah. Kecerdasan Emosional dan kecerdasan intelektual sangat berkaitan dalam mempengaruhi tingkat prestasi akademik para mahasiswa. Menurut Goleman

(2016), keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan kunci keberhasilan belajar para pelajar.

Beberapa penelitian telah menganalisa hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi akademik yaitu sebagai berikut. Menurut hasil penelitian Budiyo & Kristiyanti (2020), kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di STIE AAS Surakarta. Hal serupa juga terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Indraningsih, Nuraina, dan Sulistyowati (2020) juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui faktor kepercayaan diri. Akan tetapi terdapat hasil penelitian yang berlawanan dengan hasil penelitian diatas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ermawanti & Kuncoro (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap IFRS.

Selain kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu kompetensi Dosen. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Laksanawati (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal serupa juga terdapat dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kompetensi dosen adalah seperangkat kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan juga

dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu kriteria untuk melihat seorang dosen yang berkompoten adalah seberapa dalam dosen tersebut menguasai materi dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan. Jika seorang dosen tidak menguasai materi yang akan diajarkan, maka akan berdampak pada kualitas akademik mahasiswa dan juga prestasi akademik yang akan diraih mahasiswa. Menurut Djamarah (2015), pendidik yang berkompoten adalah pendidik yang memiliki keterampilan dalam memberi penguatan, keterampilan untuk bertanya, keterampilan mengadakan variasi metode belajar, keterampilan menjelaskan materi, dan keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran.

Beberapa peneliti telah menganalisa hubungan antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik, yaitu sebagai berikut. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Sari (2019), kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Hal yang serupa juga terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Laksanawati (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2020) juga menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Akan tetapi terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian diatas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murti & Prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang ada tersebut, maka disusun penelitian dengan judul **“Analisis Variabel yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?
3. Apakah kompetensi Dosen berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menguji apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?

2. Menguji apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?
3. Menguji apakah kompetensi dosen berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Ma Chung angkatan 2017-2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bahan referensi keilmuan pada peran kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kompetensi dosen pada dunia pendidikan khususnya pada bidang akuntansi, untuk pengembangan metode-metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat prestasi para Mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik. Serta, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa dan dosen pengajar ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana factor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi para mahasiswa khususnya pada Universitas Ma Chung. Sehingga, dapat menjawab kekhawatiran

mahasiswa dan dosen pengajar terhadap Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa yang notabene berbeda-beda setiap individunya. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu mahasiswa dan dosen pengajar dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik pada upaya untuk meningkatkan tingkat prestasi mahasiswa. Sedangkan bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa serta dampak dan tujuannya terhadap dunia pendidikan secara umum.

- b. Bagi Universitas, memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa, Sehingga Universitas menyadari pentingnya untuk melakukan upaya yang dapat meningkatkan tingkat prestasi mahasiswa dalam menimba ilmu. Selain itu, pentingnya memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh masing-masing individu sehingga universitas dapat membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat prestasi sesuai dengan kepribadian masing-masing individu.